



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Hasil Penelitian

Pada penelitaian ini, penulis akan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik penelitian data dokumentasi pemberitaan terhadap penerapan prinsip-prinsip jurnalistik pada berita kriminal kasus pembunuhan berencana di media online Kompas.com. Hasil dalam penelitian ini ialah jumlah berita yang diteliti dipilih berdasarkan kecocokan berita dengan prinsip yang diteliti dari keseluruhan berita yang ada di media online Kompas.com yang berjumlah 26 berita.

Setelah penulis menentukan sampel-sampel berita tersebut secara keseluruhan selanjutnya akan dilakukan proses pengkodean. Hasil coding ditentukan berdasarkan jumlah berita dan penerapan prinsip jurnalistik yang diteliti yang kemudian akan di rumuskan menggunakan formula *Holsti* dalam menentukan hasil presentase berita. Dalam proses pengkodean penulis meminta bantuan dari salah seorang yang dipilih untuk menjadi coder terlepas dari penulis sendiri, untuk kemudian menjadi sebagai coder 2 yang bertindak sebagai hakim atau pembanding.

Penulis akan memberi lembar coding dan penjelasan cara dalam pengisiannya. Hasil dari lembar coding yang telah diisi oleh masing-masing coder akan dibandingkan, untuk dilihat berapa jumlah persamaan dan perbedaan yang didapatkan. Penulis dalam penelitian ini bertindak sebagai coder 1 atau coder pertama, sementara yang bertindak sebagai coder 2 adalah saudara Zaidi, seseorang yang telah dipilih untuk menjadi hakim pembanding berdasarkan kategori yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya dalam penelitian ini.

Sebelum melakukan proses analisis penelitian/pengkodean, penulis akan melakukan tingkat uji reliabilitas dalam hal untuk mengetahui dan menguji sejauh mana alat ukur yang telah dijabarkan sebelumnya, dengan maksud agar alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini



adalah jenis penelitian antar-coder yang kemudian dihitung menggunakan formula Holsti yang mana angka minimum yang ditoleransi 0,7 atau 70% agar dikatakan reliabel.

**Tabel 5.1**

**Rekapitulasi Uji Reliabilitas antar-coder pada semua unit analisis**

No	Unit Analisis	N1	N2	M
1	Fakta berita	26	26	26
2	Akurasi	24	24	24
3	Netral	21	17	19
4	Balance	26	26	26
5	Relevan	21	18	20
6	Keaktualan berita	21	18	18
7	Akuntabel	26	18	22
<b>Total</b>		<b>165</b>	<b>147</b>	<b>155</b>

Hasil Uji Reliabilitas

$$CR = \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2(155)}{165+147} = \frac{310}{312} = 0,99 \text{ (99\%)}$$

Hasil uji reliabilitas di atas dibuat pada awal penelitian bermaksud untuk melihat apakah fungsi dari tiap-tiap unit analisis berjalan dengan baik, sehingga pada saat melakukan proses penelitian data di tiap-tiap unit analisis tidak ditemukan nilai yang tidak reliabel. Pada penjelasan di atas menunjukkan bahwa unit analisis berfungsi dengan baik.

Berikut ini adalah penyajian data-data pemberitaan persidangan tersangka di berita kriminal kasus pembunuhan berencana di media online Kompas.com pada tahun 2016 dengan total 26 berita berdasarkan kategori penerapan prinsip jurnalistik yang diteliti dari masing-masing koder, di mana penulis disini berperan



sebagai koder 1 sedangkan koder 2 adalah saudara Zaidi sebagai hakim atau pembeding.

**Tabel 5.2**

**Edisi 1 Februari**

“Saksi bisu menyorot Jessica saat momen pembunuhan Mirna”			
Kompas.com — Penyidik polda metro jaya mulai focus pada pendalaman alat bukti yang memperkuat penetapan Jessica Kumala Wongso (27) sebagai tersangka kasus kematian Mirna (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	-
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	-	-
	b. Tidak aktual	1	1
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas, hasil penilaian dari koder 1, prinsip faktualitas pada penulisan berita ialah fakta berita, akurasi berita, prinsip objektivitas berita netral, balance/berimbang, relevan, tidak aktual, akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, keakuratan pemberitaan, berimbang/balance, relevan, tidak aktual, akuntabel.



Tabel 5.3

Edisi 9 Februari

“Hanie disebut sebagai saksi kunci kasus kematian Mirna”			
Kompas.com – Dermawan Salihin, ayah Wayan Mirna Salihin, mengungkapkan bahwa sahabat Mirna, yakni Hanie, merupakan saksi kunci dalam membongkar kasus kematian Mirna. (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	-	-
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	-	-
	b. Tidak aktual	1	1
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, prinsip faktualitas pada penulisan berita fakta, berita akurat, objektivitas berita balance, relevan, berita aktual, akuntabel.

Sedangkan dari koder 2, fakta berita, berita akurat, objektivitas balance, berita relevan, tidak aktual, berita akuntabel.

Dari tabel di atas pada edisi bulan Februari dapat diketahui Faktualitas berita oleh *coder* 1 fakta berita berjumlah 2, akurasi berjumlah 2. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 1, balance berjumlah 2, relevan berjumlah 2.





Aktualitas berita yaitu tidak aktual berjumlah 2. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 2.

Sedangkan Faktualitas berita oleh *coder* 2 fakta berita berjumlah 2, akurasi berjumlah 2. Objektivitas berita diantaranya balance berjumlah 2, relevan berjumlah 2. Aktualitas berita yaitu tidak aktual berjumlah 2. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 2.

**Tabel 5.4**

**Edisi 13 Mei**

“Krishna Murti sebut pembunuhan Mirna sebagai kasus paling rumit”

**Kompas.com** – Direktur reserse kriminal umum polda metro jaya kombes Krishna Murti menyebut kasus pembunuhan Wayan Mirna Salihin dengan tersangka Jessica Kumala Wongso sebagai kasus paling rumit yang ditanganinya.(lanjut di lampiran)

Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas hasil penilaian dari koder 1, mengandung fakta berita, berita akurat, objektivitas berita netral, balance, berita relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan dari koder 2, berita fakta, berita akurat, objektivitas berita netral, berita berimbang, relevansi berita, berita aktual, berita akuntabel.

Dari tabel di atas pada edisi bulan Mei dapat diketahui Faktualitas berita oleh *coder* 1 fakta berita berjumlah 1, akurasi berjumlah 1. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 1, balance berjumlah 1, relevan berjumlah 1. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 1. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 1.

Sedangkan Faktualitas berita oleh *coder* 2 fakta berita berjumlah 1, akurasi berjumlah 1. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 1, balance berjumlah 1, relevan berjumlah 1. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 1. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 1.



Tabel 5.5

Edisi 15 Juni

“Ini rencana dan eksekusi pembunuhan Mirna oleh Jessica dalam dakwaan JPU”

**Kompas.com** – Jaksa penuntut umum (JPU) mendakwa Jessica Kumala Wongso pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana (lanjut di lampiran)

Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	c. Akuntabel	1	-
	d. Tidak akuntabel	-	1

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas maka hasil dari koder 1, fakta berita, berita akurat, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, berita relevan, keaktualan berita, tidak akuntabel.

UIN SUSKA RIAU



Tabel 5.6

Edisi 16 Juni

Benarkah Jessica membunuh Mirna karena sakit hati dinasehati putuskan pacarnya?"			
Kompas.com — Jaksa penuntut umum (JPU) mengungkap motif pembunuhan yang dilakukan Jessica kumala wongso terhadap Wayan Mirna Salihin (lanjut si lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	-	-
	b. Tidak aktual	1	1
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas maka hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, berita tidak aktual, berita akuntabel.

Sedangkan dari koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, berita berimbang, relevan, berita tidak aktual, berita akuntabel.

UIN SUSKA RIAU





Tabel 5.7

Edisi 21 Juni

“Dari mana kita tahu penyebab kematian Mirna dari sianida?”			
Kompas.com – Tanggapan JPU pada siding lanjutan mengadili Jessica Kumala Wongso di pengadilan Jakarta pusat, Selasa (21/6/2016), dinilai masih belum jelas. (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	-	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	-
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berit, akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, keaktualan berita, akuntabel.

UIN SUSKA RIAU



Tabel 5.8

Edisi 28 Juni

“Tiba-tiba Ayah Mirna menyalami penasihat hukum Jessica”

**Kompas.com** – Menjelang putusan sela kasus pembunuhan Wayan Mirna Salihin di pengadilan negeri Jakarta pusat, Edi Dermawan Salihin, orang tua dari Mirna, tiba-tiba menghampiri dan bersalaman dengan Otto Hasibuan, penasihat hukum Jessica Kumala Wongso. (lanjut di lampiran)

Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	-	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	-
	b. Tidak akuntabel	-	1

Sumber : Data Penelitian

Data dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, berita akurat, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita tidak akuntabel.

Dari tabel di atas pada edisi bulan Juni dapat diketahui Faktualitas berita oleh coder 1 fakta berita berjumlah 4, akurasi berjumlah 3. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 4, balance berjumlah 4, relevan berjumlah 3.



Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 3, tidak aktual berjumlah 1.

Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 4.

Sedangkan Faktualitas berita oleh *coder* 2 fakta berita berjumlah 4, akurasi berjumlah 4. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 4, balance berjumlah 4, relevan berjumlah 3. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 3, tidak aktual berjumlah 1. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 2, tidak akuntabel berjumlah 2.

**Tabel 5.9**

**Edisi 13 Juli**

“Detik-detik Mirna minum kopi bersianida yang terungkap melalui kamera CCTV”

**Kompas.com** – Rekaman kamera *closed circuit television* (CCTV) mengungkap menit-menit Wayan Mirna Salihin meminum es kopi Vietnam bersianida di kafe Olivier, Gran Indonesia (lanjut di lampiran)

Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	-
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	-
	b. Tidak akuntabel	-	1

Sumber : Data Penelitian



Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, keaktualan berita, berita tidak akuntabel.

**Tabel 5.10**

**Edisi 21 Juli**

“Keterangan dua saksi pelayan Olivier soal sedotan kopi Mirna yang berbeda”			
<p><b>Kompas.com</b> – Salah satu bartender di kafe Olivier, Johannes, mengungkapkan hal yang berbeda dengan barista pembuat es kopi Vietnam pesanan Jessica Kumala Wongso, Rangga Dwi Saputra. (lanjut di lampiran)</p>			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	-
	b. Tidak aktual	-	1
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, berita tidak aktual, berita akuntabel.





**Tabel 5.11**

**Edisi 27 Juli**

“Saat Mirna kejang, Jessica disebut gelisah, Hani panik”			
Kompas.com – Manajer bar kafe Olivier, Devi, mengatakan Jessica Kumala Wongso hanya diam saja saat melihat Wayan Mirna Salihin kejang-kejang seusai minum es kopi Vietnam. (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	-
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.



Tabel 5.12

Edisi 28 Juli

“Kuasa hukum Jessica pertanyakan barang bukti es kopi yang diminum Mirna”			
Kompas.com – Kuasa hukum Jessica Kumala Wongso, Otto Hasibuan, menyampaikan keberatannya tentang barang bukti berupa gelas dan botol berisi es kopi Vietnam dari kafe Olivier. (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	-	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Dari tabel di atas pada edisi bulan Juli dapat diketahui Faktualitas berita oleh coder 1 fakta berita berjumlah 4, akurasi berjumlah 4. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 3, balance berjumlah 4, relevan berjumlah 4.



Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 4. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 4.

Sedangkan Faktualitas berita oleh *coder* 2 fakta berita berjumlah 4, akurasi berjumlah 4. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 3, balance berjumlah 4, relevan berjumlah 3. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 3, tidak aktual berjumlah 1. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 3, tidak akuntabel berjumlah 1.

**Tabel 5.13**

**Edisi 3 Agustus**

“Kuasa hukum Jessica persoalkan volume satu kali Mirna sudut es kopi Vietnam ”

**Kompas.com** – Otto Hasibuan, kuasa hukum Jessica Kumala Wongso mempersoalkan volume satu kali Wayan Mirna Salihin menyedot es kopi Vietnam menggunakan sedotan dalam persidangan Jessica Kumala Wongso, pengadilan negeri Jakarta pusat, Rabu (3/8/2016). (lanjut di lampiran)

Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian



Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

**Tabel 5.14**

**Edisi 4 Agustus**

“Jaksa: Mirna tidak akan diotopsi”			
Kompas.com – Jaksa penuntut umum (JPU) memastikan Wayan Mirna Salihin tak akan diotopsi, sampel dalam tubuh Mirna yang dijadikan barang bukti sudah dianggap cukup. (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	-
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	-	-
	b. Tidak aktual	1	1
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, berita tidak aktual, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, berita tidak aktual, berita akuntabel.





Tabel 5.15

Edisi 10 Agustus

“Ayah Mirna berdebat dengan kuasa hukum Jessica sebelum persidangan”			
Kompas.com – Edi Dermawan Salihin, Ayah dari Wayan Mirna Salihin, sempat berdebat dengan salah satu kuasa hukum Jessica Kumala Wongso, Effendi Sinaga. (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	-	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

UIN SUSKA RIAU



Tabel 5.16

Edisi 29 Agustus

<p>“Melihat Mirna meninggal, Hanie panik bertanya “saya bisa mati juga enggak, Dokter?”</p> <p><b>Kompas.com</b> – Hanie alias Boon Juwita disebut panik saat berada di RS Abdi Waluyo, Rabu (6/1/2016). (lanjut di lampiran)</p>			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	-	-
	b. Balance	1	-
	c. Relevan	-	-
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	-	-
	b. Tidak aktual	1	1
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	-
	b. Tidak akuntabel	-	1

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita balance, berita tidak aktual, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, berita tidak aktual, berita tidak akuntabel.

Dari tabel di atas pada edisi bulan Agustus dapat diketahui Faktualitas berita oleh *coder* 1 fakta berita berjumlah 4, akurasi berjumlah 4. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 3, balance berjumlah 4, relevan berjumlah 2. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 2, tidak aktual berjumlah 2. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 4.



Sedangkan Faktualitas berita oleh *coder* 2 fakta berita berjumlah 4, akurasi berjumlah 4. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 3, balance berjumlah 3, relevan berjumlah 2. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 2, tidak aktual berjumlah 2. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 3, tidak akuntabel berjumlah 1.

Tabel 5.17

Edisi 7 September

“Hakim singgung soal kemungkinan otopsi Mirna, ini tanggapan jaksa”

**Kompas.com** – Anggota majelis hakim sidang kasus pembunuhan Wayan Mirna Salihin, Binsar Gultom, sempat membahas soal kemungkinan otopsi sesudah jenazah Mirna dimakamkan. (lanjut di lampiran)

Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	-
	b. Tidak aktual	-	1
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian



Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, berita tidak aktual, berita akuntabel.

**Tabel 5.18**

**Edisi 14 September**

<p>“Ahli toksikologi kimia sebut tak ada sianida dalam tubuh Mirna”</p> <p><b>Kompas.com</b> – Ahli toksikologi kimia dari Universitas Indonesia, Budiawan, yang dihadirkan tim kuasa hukum Jessica Kumala Wongso, mengatakan, <i>golden evidence</i> dalam kasus kematian Wayan Mirna Salihin adalah barang bukti nomor 4 (BB 4). (lanjut di lampiran)</p>			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	-
	b. Tidak akuntabel	-	1

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita tidak akuntabel.





Tabel 5.19

Edisi 16 September

“Berbagai kemungkinan Jessica racuni Mirna ditanyakan kepada psikiater”			
<p><b>Kompas.com</b> – Dalam sidang lanjutan kasus kematian Wayan Mirna Salihin di pengadilan Jakarta pusat, Kamis (15/9/2016), tim kuasa hukum terdakwa, Jessica Kumala Wongso, menghadirkan psikiater klinis, Firmansyah. (lanjut di lampiran)</p>			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	-
	b. Tidak aktual	-	1
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, berita tidak aktual, berita akuntabel.



Tabel 5.20

Edisi 19 September

“Tiga hakim yang tangani perkara Jessica dianggap memihak Mirna”			
<p><b>Kompas.com</b> – Anggota Perhimpunan Bantuan Hukum Indonesia (PBHI), Nasrul Dongoran, menganggap tiga hakim yang menangani perkara Jessica Kumala Wongso tidak adil selama persidangan. (lanjut di lampiran)</p>			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	-	-
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	-
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	-
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, objektivitas berita balance, keaktualan berita, berita akuntabel.

UIN SUSKA RIAU



Tabel 5.21

Edisi 28 September

“Jessica sebut Mirna tidak akan menemui orang yang tak disukainya”			
Kompas.com – Terdakwa dalam kasus kematian Wayan Mirna Salihin, Jessica Kumala Wongso, mengatakan Mirna tidak akan menemui orang yang tidak disukainya. Jessica mengungkapkan hal tersebut untuk menanggapi pernyataan anggota majelis hakim Binsar Gultom. (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	-
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, keaktualan berita, berita akuntabel.

Dari tabel di atas pada edisi bulan September dapat diketahui Faktualitas berita oleh *coder* 1 fakta berita berjumlah 5, akurasi berjumlah 4. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 5, balance berjumlah 5, relevan berjumlah 5.



Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 5. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 5.

Sedangkan Faktualitas berita oleh *coder* 2 fakta berita berjumlah 5, akurasi berjumlah 3. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 4, balance berjumlah 5, relevan berjumlah 3. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 3, tidak aktual berjumlah 2. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 4, tidak akuntabel berjumlah 1.

**Tabel 5.22**

**Edisi 7 Oktober**

“Kecewa Jessica hanya dituntu 20 tahun, keluarga Mirna sambangi kejagung”

**Kompas.com** – Keluarga mendiang Wayan Mirna Salihin menyambangi Kejaksaan Agung, Jakarta Selatan, Jumat (7/10/2016). Setibanya sekira pukul 10.50 WIB, Ibu dari Mirna, yakni Ni Ketut Saniti; Suami Mirna, yakni Arief Soemarko; sepupu Mirna, yongki dan saudari kembar Mirna, Sindy Salihin bergegas masuk ke gedung Jaksa Agung Tindak Pidana Umum. (lanjut di lampiran)

Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	-	-
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	-	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-





Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	-
	b. Tidak akuntabel	-	1

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita balance, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita balance, relevan, keaktualan berita, berita tidak akuntabel.

**Tabel 5.23**

**Edisi 13 Oktober**

“Kuasa hukum Jessica fotoko pleidoi hingga Rp 17 juta”			
<b>Kompas.com</b> – Sesaat sebelum sidang lanjutan kasus kematian Wayan Mirna Salihin di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Kamis (13/10/2016) siang, tim kuasa hukum Jessica Kumala Wongso nampak mengangkut tumpukan kertas ke atas troli. (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	-
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	-	-
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian



Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita balance, keaktualan berita, berita akuntabel.

**Tabel 5.24**

**Edisi 17 Oktober**

“Sidang lanjutan kasus kematian Mirna, jaksa sindir tangisan Jessica”				
Kompas.com – Sidang kasus kematian Wayan Mirna Salihin kembali digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Senin (17/10/2016) siang. (lanjut di lampiran)				
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2	
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1	
	b. Akurasi	1	1	
	c. Tidak fakta	-	-	
Objektivitas	a. Netral	1	1	
	b. Balance	1	1	
	c. Relevan	1	1	
	d. Subjektivitas	-	-	
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1	
	b. Tidak aktual	-	-	
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	-	
	b. Tidak akuntabel	-	1	

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita tidak akuntabel.



Tabel 5.25

Edisi 20 Oktober

<p>“Jessica mengaku dapat informasi suami Mirna beri bungkus kepada barista Olivier”</p> <p><b>Kompas.com</b> – Jessica Kumala Wongso, terdakwa dalam kasus kematian Wayan Mirna Salihin, mengaku mendapat informasi bahwa suami Mirna, Arief Soemarmo, pernah memberikan sesuatu yang dibungkus kantong plastik kepada barista Kafe Olivier, Rangga Dwi Saputra. (lanjut di lampiran)</p>			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	1
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.



Tabel 5.26

Edisi 24 Oktober

“Pernyataan Jessica tambah luka keluarga Mirna”

**Kompas.com** – Saudara kembar Wayan Mirna Salihin, Sandy Salihin, mengaku sakit hati terhadap duplik yang dibacakan terdakwa kasus kematian Mirna, Jessica Kumala Wongso, pada sidang yang digelar 20 Oktober 2016. (lanjut di lampiran)

Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	-	-
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	-
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	-
	b. Tidak akuntabel	-	1

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita balance, keaktualan berita, berita tidak akuntabel.





Tabel 5.27

Edisi 27 Oktober

“Jessica divonis 20 tahun penjara, kembaran Mirna menangis”			
Kompas.com – Majelis hakim memvonis terdakwa kasus kematian Wayan Mirna Salihin, Jessica Kumala Wongso, dengan hukuman 20 tahun penjara, Kamis (27/10/2016). (lanjut di lampiran)			
Kategori	Indikator	Koder 1	Koder 2
Faktualitas	a. Fakta berita	1	1
	b. Akurasi	1	1
	c. Tidak fakta	-	-
Objektivitas	a. Netral	1	-
	b. Balance	1	1
	c. Relevan	1	1
	d. Subjektivitas	-	-
Aktualitas	a. Keaktualan berita	1	1
	b. Tidak aktual	-	-
Akuntabilitas	a. Akuntabel	1	1
	b. Tidak akuntabel	-	-

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel di atas hasil dari koder 1, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita netral, balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Sedangkan koder 2, fakta berita, akurasi berita, objektivitas berita balance, relevan, keaktualan berita, berita akuntabel.

Dari tabel di atas pada edisi bulan Oktober dapat diketahui Faktualitas berita oleh *coder* 1 fakta berita berjumlah 6, akurasi berjumlah 6. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 4, balance berjumlah 6, relevan berjumlah 4. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 6. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Faktualitas berita oleh *coder* 2 fakta berita berjumlah 6, akurasi berjumlah 5. Objektivitas berita diantaranya netral berjumlah 2, balance berjumlah 6, relevan berjumlah 4. Aktualitas berita yaitu keaktualan berita berjumlah 6. Akuntabilitas yaitu akuntabel berita berjumlah 3, tidak akuntabel berjumlah 3.

Berdasarkan dari penyajian data di atas maka, dapat diketahui jumlah keseluruhan skor dari kedua *coder* yaitu:

#### 1. *Coder* 1

##### a. Faktualitas

- 1) Fakta berita berjumlah 26
- 2) Akurasi berjumlah 24

##### b. Objektivitas

- 1) Netral berjumlah 21
- 2) Balance berjumlah 26
- 3) Relevan berjumlah 21

##### c. Aktualitas

- 1) Aktual berjumlah 21
- 2) Tidak aktual berjumlah 5

##### d. Akuntabilitas

- 1) Akuntabel berjumlah 26

#### 2. *Coder* 2

##### a. Faktualitas

- 1) Fakta berita berjumlah 26
- 2) Akurasi berjumlah 23

##### b. Objektivitas

- 1) Netral berjumlah 17
- 2) Balance berjumlah 25
- 3) Relevan berjumlah 18

##### c. Aktualitas

- 1) Aktual berjumlah 18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tidak aktual berjumlah 8
- d. Akuntabilitas
  - 1) Akuntabel berjumlah 18
  - 2) Tidak akuntabel berjumlah 8
3. Pernyataan yang disepakati oleh *coder* 1 dan *coder* 2
  - a. Faktualitas
    - 1) Fakta berita berjumlah 26
    - 2) Akurasi berjumlah 24
  - b. Objektivitas
    - 1) Netral berjumlah 19
    - 2) Balance berjumlah 26
    - 3) Relevan berjumlah 20
  - c. Aktualitas
    - 1) Keaktualan berita berjumlah 18
  - d. Akuntabilitas
    - 1) Akuntabel berita berjumlah 20

Setelah hasil koding didapatkan berikutnya menentukan tingkat uji reliabilitas penelitian dan rekap data pada penjelasan berikutnya di pembahasan. Uji reliabilitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan formula Holsti dalam menentukan hasil presentase analisis, dalam formula Holsti angka minimum yang ditoleransi ialah 0,7 atau 70% data dianggap reliabel.

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

CR : *Coefficient reliability* (reliabilitas antar-coder)

M : Jumlah coding yang sama (disetujui oleh semua coder)



N1 : Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 : Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

## B. Pembahasan

Tahap awal dari analisis data adalah mendeskripsikan temuan. Ini menggunakan statistik yang disebut sebagai statistik deskriptif. Disebut sebagai statistik deskriptif karena statistik ini bertujuan mendeskripsikan dan menjabarkan temuan. Dan data yang didapat dari analisis isi. Sesudah semua berita telah di *coding*, langkah berikutnya adalah melakukan input atau rekap data<sup>43</sup>. Hasil analisis isi dapat dideskripsikan dalam tabel frekuensi dihitung dengan total 100 persen.

### 1. Faktualitas

Kebenaran faktual mengenai apa yang terjadi berdasarkan fakta-fakta yang telah dicari semaksimal mungkin dan diperoleh pada saat melakukan reporting. Itu sebabnya dikatakan bahwa semua kode etik dan panduan jurnalisme mencantumkan soal kebenaran ini. Untuk memenuhi janji bahwa jurnalisme mencari dan menyampaikan kebenaran, maka pertama-pertama, informasi yang hendak disampaikan ke masyarakat lebih dulu ditapis dengan takaran keakuratan.

Akurasi berarti berita ataupun karya jurnalistik yang ditulis oleh wartawan dan disiarkan oleh media, benar substansinya, fakta-faktanya, dan penulisannya, dan berasal dari sumber informasi yang otoritatif dan kompeten, serta tidak bias. Keakuratan fakta-fakta sebuah berita merupakan syarat mutlak bagi kebenaran berita tersebut.

<sup>43</sup> Eriyanto. Loc. Cit. 305





Tabel 5.28

Reliabilitas *coder 1* dan *coder 2* dalam kategori spesialisasi

Faktualitas Berita	Koder 1		Koder 2	
	N	%	N	%
Fakta berita	26	100%	26	100%
Akurasi	24	92%	23	88%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Penelitian

$$CR \text{ Coder 1: } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2.26}{26+26} = 0,100$$

$$CR \text{ Coder 2: } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2.26}{26+26} = 0,100$$

$$\text{Kesepakatan antar-coder 1 dan 2 : } \frac{0,100+0,100}{2} \times 100 = 100\%$$

Presentase dihitung dengan total 100% menurut baris antar-coder 1 dan 2.

Perhitungan Analisis Penulis:

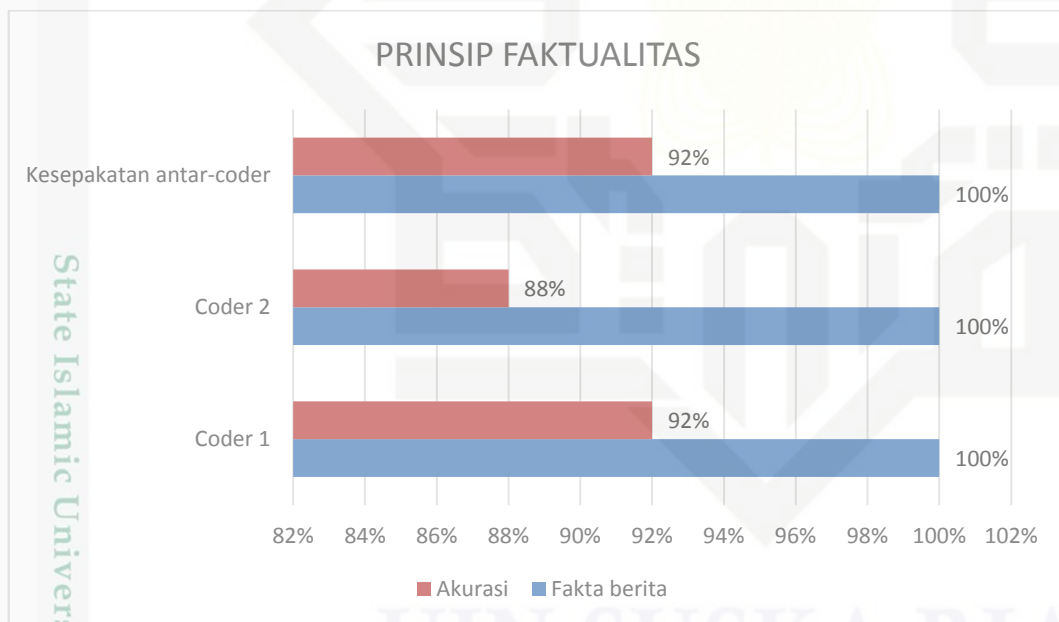
$$\text{a. Fakta berita : } \frac{26}{26} \times 100 = 100\%$$

$$\text{b. Akurasi : } \frac{24}{26} \times 100 = 92\%$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pemberitaan tentang berita kriminal kasus pembunuhan berencana racun sianida di media online Kompas.com yang berjumlah 26 berita mengenai penerapan prinsip faktualitas pada penulisan berita sangat baik. Prinsip faktualitas merupakan prinsip dasar yang melandasi pekerjaan jurnalis dalam menyampaikan informasi secara benar yang merupakan ketentuan utama dalam kode etik jurnalistik, sehingga kefaktualan penulisan menjadi faktor penting pada berita. Ini bisa dilihat dari tabel frekuensi dengan kategori fakta berita dengan tingkat presentase 100%. Sedangkan akurasi berita sebesar 92% dari koder 1 dan 88% dari koder 2. Jadi, dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media online Kompas.com telah dengan benar menerapkan prinsip Faktualitas pada pemberitaannya.

**Gambar 5.1**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 5.29**

**Reliabilitas *coder* 1 dan *coder* 2 dalam kategori spesialisasi**

Objektivitas Berita	Koder 1		Koder 2	
	N	%	N	%
Netral	21	80%	17	65%
Balance	26	100%	25	96%
Relevan	21	80%	18	69%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Penelitian

$$CR \text{ Coder 1: } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2.26}{26+26} = 0,100$$

$$CR \text{ Coder 2: } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2.25}{26+26} = 0,96$$

$$\text{Kesepakatan antar-coder 1 dan 2 : } \frac{0,100+0,96}{2} \times 100 = 98\%$$

Presentase dihitung dengan total 100% menurut baris antar-coder 1 dan 2.

Perhitungan Analisis Penulis:

$$a. \text{ Netral : } \frac{21}{26} \times 100 = 80\%$$

$$b. \text{ Balance : } \frac{26}{26} \times 100 = 100\%$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21

c. Relevan :  $\frac{21}{26} \times 100 = 80\%$

26

Pada penulisan berita prinsip objektivitas merupakan aspek penting dalam penerapannya, selain bersifat fakta objektif berita memberikan kesan kepercayaan kepada pembaca pada penulisan berita. Dalam konteks objektivitas, terdapat unsur yang harus terpenuhi yaitu, netral, balance dan relevan dalam penerapannya.

Salah satu ciri penting dari analisis isi adalah objektif, penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian menghilangkan bias, keberpihakan, atau kecenderungan tertentu dari peneliti. Analisis isi memang menggunakan manusia (*human*), tetapi ini harus dibatasi sedemikian rupa sehingga subjektivitas ini tidak muncul. Hasil dari analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan akibat dari subjektivitas (keinginan, bias, atau kecenderungan tertentu) dari peneliti<sup>44</sup>.

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa, penerapan prinsip objektivitas pada penulisan berita kriminal kasus pembunuhan berencana racun sianida di media online Kompas.com yang berjumlah 26 berita sangat baik dan didominasi oleh kategori balance dengan tingkat persentase 92%, pada kategori netral sebesar 80%, sedangkan kategori relevan 80%.

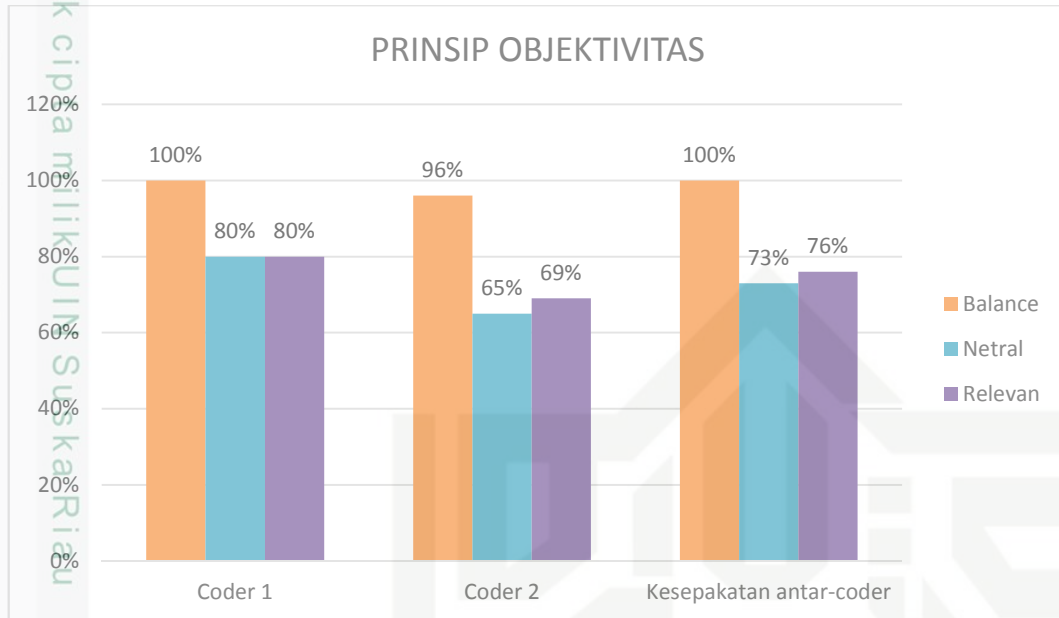
<sup>44</sup> Eriyanto. Loc. Cit. 16



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Gambar 5.2**



**Tabel 5.30**

**Reliabilitas coder 1 dan coder 2 dalam kategori spesialisasi**

Aktualitas Berita	Koder 1		Koder 2	
	N	%	N	%
Keaktualan Berita	21	80%	18	69%
Tidak Aktual	5	19%	8	30%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Penelitian

$$CR \text{ Coder 1: } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2.21}{26+26} = 0,80$$

$$CR \text{ Coder 2: } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2.18}{26+26} = 0,69$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Kesepakatan antar-coder 1 dan 2 : } \frac{0,80+0,69}{2} \times 100 = 74\%$$

Presentase dihitung dengan total 100% menurut baris antar-coder 1 dan 2.

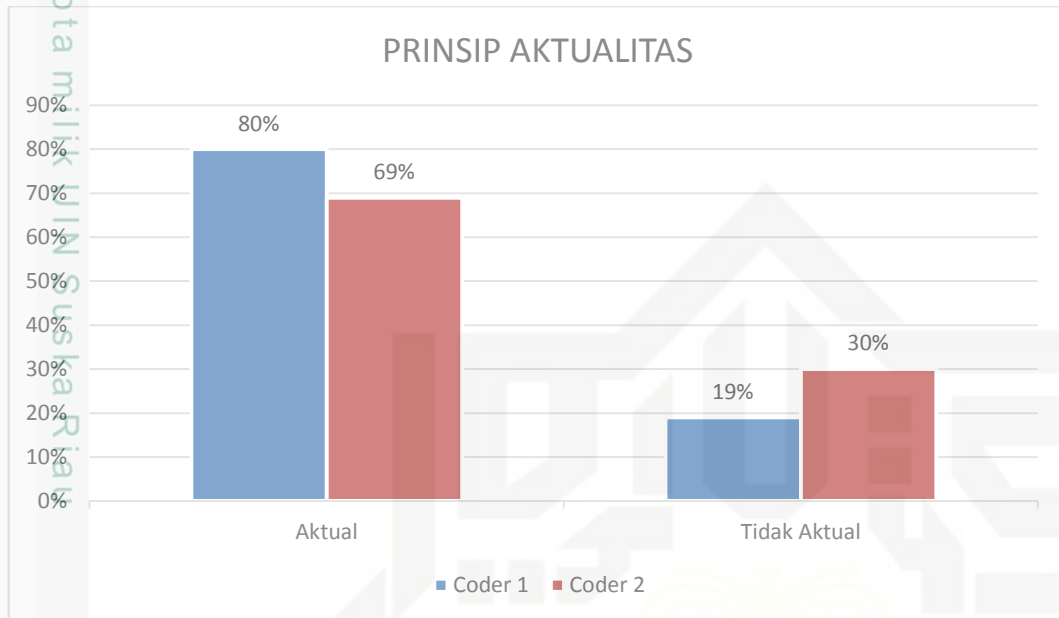
Perhitungan Analisis Penulis:

$$\begin{aligned} \text{a. Aktual : } & \frac{21}{26} \times 100 = 80\% \\ \text{b. Tidak Aktual : } & \frac{5}{26} \times 100 = 19\% \end{aligned}$$

Penulisan berita yang melibatkan media online sebagai media penyampaian informasi dalam proses komunikasi prinsip Aktualitas merupakan faktor penting lainnya yang harus diperhatikan dalam pemberitaan yaitu tentang keaktualan berita, dimana menjadi poin yang cukup krusial pada media online. Kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan berita merupakan rahasia umum yang harus diperhatikan media demi menjaga kredibilitasnya sebagai komunikator dalam aktivitas komunikasi yang juga merupakan esensi dari media online itu sendiri.

Dari tabel di atas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa penerapan prinsip Aktualitas pada penulisan berita kasus pembunuhan berencana racun sianida di media online Kompas.com tang berjumlah 26 berita cukup baik dengan tingkat keaktualan berita sebesar 80% dan tidak aktual sebesar 19%.

Gambar 5.3



Tabel 5.31

**Reliabilitas coder 1 dan coder 2 dalam kategori spesialisasi**

Aktualitas Berita	Koder 1		Koder 2	
	N	%	N	%
Akuntabel	26	100%	18	69%
Tidak Akuntabel	-	-	8	30%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Penelitian

$$CR \text{ Coder 1: } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2.26}{26+26} = 0,100$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$CR \text{ Coder 2: } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{2.18}{26+26} = 0,69$$

$$\text{Kesepakatan antar-coder 1 dan 2 : } \frac{0,100+0,69}{2} \times 100 = 84\%$$

Presentase dihitung dengan total 100% menurut baris antar-coder 1 dan 2.

Perhitungan Analisis Penulis:

- a. Akuntabel :  $\frac{26}{26} \times 100 = 100\%$
- b. Tidak Akuntabel : -

Penerapan prinsip Akuntabilitas pada penulisan berita sering dikatakan dengan prinsip akhir dari semua penerapan prinsip-prinsip jurnalistik yang ada. Ini karena, prinsip Akuntabilitas merupakan *finishing* setelah prinsip-prinsip sebelumnya telah menerapkan prinsip jurnalistik secara sempurna dalam penulisan berita. Tujuan dari prinsip Akuntabilitas itu sendiri ialah merupakan upaya media dalam menggiring opini publik untuk berkomentar terhadap pemberitaan yang disampaikan.

Menurut Zulkarimein dalam bukunya yang berjudul “Etika Jurnalisme: Prinsip-prinsip Dasar” menyebutkan prinsip Akuntabilitas kepada publik. Setiap jurnalis harus meniatkan sejak awal, bahwa segala proses dan hasil karyanya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Prinsip ini mengharuskan para jurnalis untuk dapat mempertanggungjawabkan atau akuntabel dalam proses dan produk yang dihasilkan dalam melakukan aktivitas jurnalisme. Prinsip ini

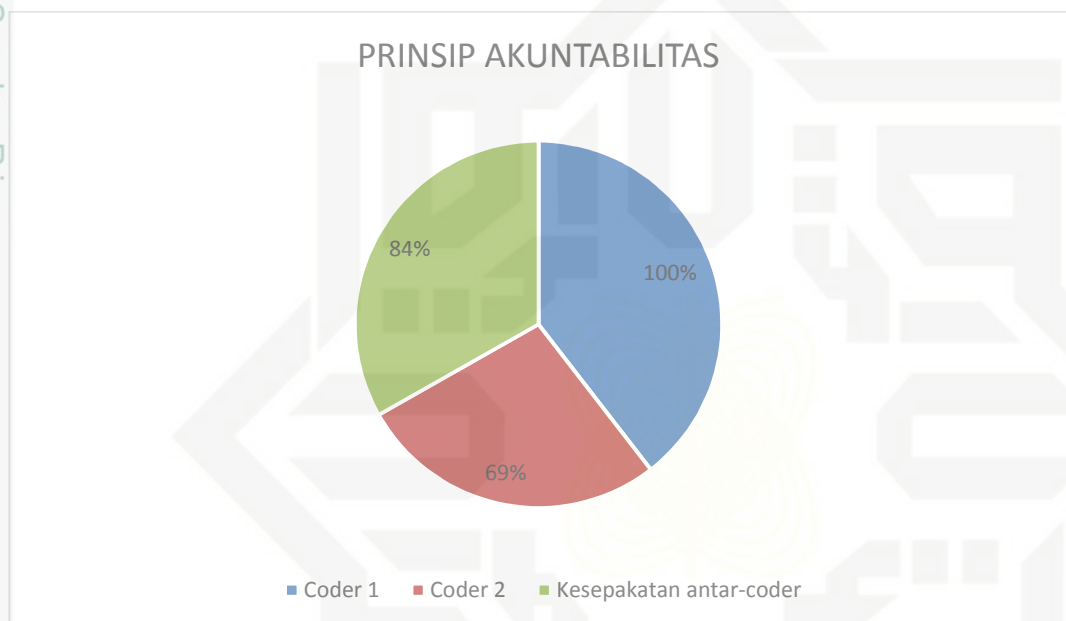
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bersumber pada hak-hak khalayak (*audience rights*) sebagai salah satu *stakeholder* dalam proses komunikasi<sup>45</sup>.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penulisan berita kriminal kasus pembunuhan berencana di media online Kompas.com dengan total berita yang berjumlah 26 berita sangat baik dengan tingkat akuntabilitas berita sebesar 100%.

**Gambar 5.4**



Pada penelitian ini, penulis menganalisis isi berita berdasarkan penerapan prinsip jurnalistik pada penulisan berita di media online Kompas.com tentang pemberitaan berita kriminal kasus pembunuhan berencana racun sianida tahun 2016 secara deskriptif. Tujuan penelitian ingin mengetahui bagaimana isi berita apakah telah sesuai dengan keabsahan prinsip jurnalisme berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Pada tabel dan diagram Analisa di atas pada bab ini, penulis mengambil kesimpulan bahwa pemberitaan di media online Kompas.com edisi Februari

<sup>45</sup> Zulkarimein Nasution. Loc. Cit. 140



hingga Oktober 2016 dari hasil presentase data menunjukkan hasil yang signifikan baik pada berita diantaranya :

#### Penerapan prinsip Faktualitas dengan kategori

1. Fakta berita dengan tingkat presentase sebesar 100%
2. Akurasi dengan tingkat presentase sebesar 92%

#### Penerapan prinsip Objektivitas dengan kategori

1. Netral dengan tingkat presentase sebesar 80%
2. Balance dengan tingkat presentase sebesar 100%
3. Relevan dengan tingkat presentase sebesar 80%

#### Penerapan prinsip Aktualitas dengan kategori

1. Keaktualan berita dengan tingkat presentase sebesar 80%
2. Tidak aktual dengan tingkat presentase sebesar 19%

#### Penerapan prinsip Akuntabilitas Kepada Publik dengan kategori

1. Akuntabel berita dengan tingkat presentase sebesar 100%
2. Tidak akuntabel dengan tingkat presentase sebesar 0%

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 5.32

## REKAP DATA PENELITIAN

Analisis Isi	Kategori	Indikator	N	%	N	%
Penerapan Prinsip-prinsip Jurnalistik	Faktualitas	Fakta berita	26	100%	26	100%
		Akurasi	24	92%	23	88%
	Objektivitas	Netral	21	80%	17	65%
		Balance	26	100%	25	96%
		Relevan	21	80%	18	69%
	Aktualitas	Keaktualan berita	21	80%	18	69%
		Tidak aktual	5	19%	8	30%
	Akuntabilitas	Akuntabel berita	21	100%	18	69%
		Tidak akuntabel	0	0%	8	30%

## Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.